

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang “StrategiUPZISNU Rembang Barat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19” akan menerapkan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana manusia berperan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh kemudian diolah secara induktif tanpa melalui hitungan statistika.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong mendefinisikan metode deskriptif kualitatif sebagai metode dalam meneliti objek penelitian yang berupa kelompok manusia, kondisi sosial, pemikiran seseorang dan peristiwa yang terjadi saat ini atau saat yang akan datang. Pendekatan deskriptif sebagai suatu metode kualitatif merupakan pendekatan dimana manusia menjadi pengamat dan penentu istilah yang akan digunakan dalam penelitian.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menggunakan deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini dianggap sangat penting, karena peneliti adalah instrument serta kunci dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti mempunyai peran penuh dalam penelitian ini, peneliti yang melakukan mulai dari observasi, wawancara serta membuat catatan-catatan hasil dari lapangan. Dalam penelitian di lapangan, juga dibantu oleh audio visual yang berupa rekaman suara, rekaman video dan gambar yang didapatkan di lapangan.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dianggap berhasil jika mampu melakukan penelitian di lapangan dalam mendapatkan data, memiliki wawasan yang luas terhadap objek yang diteliti dan bisa mengaplikasikannya dengan teori yang digunakan. Serta pihak peneliti juga dianggap penting dalam kehadiran peneliti ini, karena pihak informan harus mengetahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di lokasi tersebut. Proses mendapatkan data penelitian ini

⁵²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2007), hal. 34.

⁵³L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

akan dipermudah oleh beberapa pihak. Melalui hal tersebut, kehadiran peneliti akan mendapatkan data secara real, jelas dan penting dalam penelitian mengenai “Strategi UPZISNU Rembang Barat dalam Pemberdayaan Masyarakat selama Masa Pandemi Covid-19”

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana dalam mendapatkan data dan informasi peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Lokasi dari penelitian yang akan dilaksanakan ialah berada di dusun Ngreco desa Rembang kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Informasi yang menjadi data pada penelitian ini ialah berupa fakta-fakta yang berada di lapangan. Informasi tersebut diperoleh dari sumber data yang merupakan subjek dimana peneliti memperoleh data darinya.⁵⁴ Peneliti dalam memperoleh data tersebut telah menentukan sumber data yang akan memberikan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data utamanya tanpa melalui perantara.⁵⁵ Data primer merupakan data utama yang menjadi bahan analisis pada penelitian ini. Data tersebut didapatkan melalui kegiatan peneliti di lapangan. Adapun data primer pada penelitian ini akan diperoleh melalui pengurus UPZISNU desa Rembang bagian barat kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri dan masyarakat yang berada dalam wilayah UPZISNU Rembang Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari penelitian yang akan dilaksanakan. Data sekunder merupakan data yang menguatkan data utama yang menjadi bahan analisis nantinya. Mukhtar mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data atau informasi yang dalam mengumpulkannya tidak diusahakan oleh peneliti sendiri.⁵⁶ Adapun pada penelitian ini data yang menjadi data sekunder ialah buku, jurnal, artikel maupun rujukan lain yang

⁵⁴S. Arikunto, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 207.

⁵⁵Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 86.

⁵⁶Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, hal. 90.

memiliki hubungan dengan judul penelitian yakni strategi UPZISNU Rembang Barat dalam pemberdayaan masyarakat selama pandemi covid-19.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Obervasi merupakan bentuk proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kejadian.⁵⁷ Proses pengamatan dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian. Melalui proses pengamatan tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh data sesuai permasalahan yang ada.

Peneliti dalam mengumpulkan data melalui metode obervasi ialah dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Hal yang akan diamati oleh peneliti ialah strategi UPZISNU Rembang Barat dalam pemberdayaan masyarakat selama pandemi covid-19.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah suatu proses dalam bentuk percakapan atau komunikasi antara peneliti dengan informan atau sumber data guna memperoleh data penelitian. Data diperoleh melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan data penelitian. Peneliti mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.⁵⁸ Adapun jenis wawancara yang akan digunakan peneliti ialah wawancara bebas terpimpin. Wawancara tersebut dilakukan dengan membawa beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Peneliti bebas untuk memberi pertanyaan apapun yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁵⁹

Peneliti dalam memperoleh data akan melakukan wawancara dengan sumber data pada penelitian ini. Sumber data dari data yang dibutuhkan oleh peneliti berasal dari pengurus UPZISNU Rembang Barat dan masyarakat yang berada dalam wilayah kerjanya. Pengurus UPZISNU Rembang Barat merupakan sumber data dalam menjawab permasalahan terkait strategi organisasi dalam memberdayakan masyarakat selama masa pandemi covid-19 serta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun masyarakat yang

⁵⁷L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 125.

⁵⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2006), hal. 113.

⁵⁹S. Arikunto, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, hal. 132.

berada pada wilayah kerja UPZISNU Rembang Barat akan menjawab permasalahan penelitian terkait dampak dari adanya strategi UPZISNU dalam memberdayakan masyarakat.

3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa transkrip, buku, catatan, agenda dan dokumen lain.⁶⁰

Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung proses analisis pada penelitian ini ialah dokumen yang berasal dari buku, jurnal, data kegiatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan strategi UPZISNU Rembang Barat dalam pemberdayaan masyarakat selama pandemi covid-19. Data dokumentasi merupakan data yang berguna untuk menguatkan hasil penelitian.

F. Analisis Data

1. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan data di lapangan tentunya menemukan data yang tidak sedikit. Data yang masuk dan didapatkan tersebut kemudian direduksi. Reduksi data dilaksanakan dengan memilih dan memilah data yang memiliki sifat mendasar dan menjelaskan permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Proses analisis data setelah reduksi data ialah penyajian data. Data yang telah melalui proses reduksi data akan disajikan dalam bagan maupun uraian sesuai dengan bahasan dan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Verifikasi data

Proses terakhir dalam analisis data ialah verifikasi data. Verifikasi data merupakan proses analisis data dengan membuat kesimpulan sementara dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tersebut akan dinyatakan sesuai jika peneliti memperoleh kesimpulan yang sama dengan penelitian berikutnya di satu tempat yang sama. Hal tersebut menjadi bukti bahwa kesimpulan yang diperoleh ialah kesimpulan yang valid dan memiliki nilai konsisten.

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 138.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Upaya yang dilakukan peneliti untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan lebih teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti harus menelaah secara rinci sampai sampai pada suatu titik.

2. Triangulasi

Data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik seperti: peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk pengumpulan data dan hasil konfirmasi di uji lagi dengan informasi sebelumnya karena bias jadi konfirmasi tersebut bertentangan dengan informasi yang himpun sebelumnya.